

NASIONALISME DAN FAHAM KEISLAMAN
DR. H. ROESLAN ABDULGANI TAHUN 1914 - 2005

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Muhammad Iqbal

NIM. A92216089

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Iqbal

Nim : A92216089

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk dari sumber tertentu. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 16 Mei 2020

Saya yang menyatakan

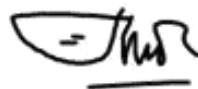


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Iqbal (A92216089) dengan judul **“NASIONALISME DAN FAHAM KEISLAMAN DR. H. ROESLAN ABDULGANI TAHUN 1914 - 2005”** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Mei 2020

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masyhudi', with a horizontal line underneath.

Dr. Masyhudi, M.Ag.

NIP. 195904061987031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

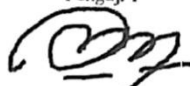
Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Iqbal (A92216089), telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 Juli 2020.

Ketua/Pembimbing



Dr. Masyhudi, M.Ag.
NIP. 195904061987031004

Penguji I



Drs. Sukarna, M.Ag.
NIP. 196310281994031004

Penguji II



Nur Mukhlis Zakariva, M.Ag.
NIP. 19303012006041002

Sekertaris



Dwi Susanto, M.A.
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinshy.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : A92216089
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : tekyan1997@5.mail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Nasionalisme dan Fahaman Keislaman DR. H. Roelani
Abdulgani Tahun 1914 - 2005.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Agustus 2020.

Penulis

(Muhammad Iqbal)
maka terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian sejarah dengan judul “Nasionalisme dan Faham Keislaman Dr. H. Roeslan Abdulgani Tahun 1914 - 2005”. Penelitian ini menjawab permasalahan bagaimana sosok seorang Roeslan Abdulgani, sikap Nasionalis Roeslan Abdulgani dalam bernegara dan faham keislaman Roeslan Abdulgani dalam beragama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis dengan menggunakan sumber sekunder yang berasal dari kepustakaan. Pendekatan tersebut berguna dalam mengungkapkan bagaimana sosok Roeslan Abdulgani dan mengetahui dinamika pemikirannya. Dalam hal teori penulis menggunakan teori *Mimikri* cenderung atas pemikiran Homi Bhabha yaitu, selalu dengan tegas mengambil posisi walaupun itu bertentangan untuk keamanan individu atau kelompok. Ia selalu memosisikan diri dimana kita bisa melihat kedua sisi secara kritis.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Roeslan Abdulgani terlahir di keluarga terpandang pada zaman Belanda. Ayahnya seorang saudagar yang cukup kaya dan memiliki banyak relasi para bangsawan pada zaman itu. Roeslan Abdulgani sudah di ajarkan oleh ayahnya bagaimana sikap Nasionalisme sejak dini, karena di kediaman mereka banyak sekali para penduduk yang memiliki ras dan agama yang berbeda. Roeslan juga merupakan petinggi di Organisasi Masyarakat (Muhammadiyah), ia sering mengisi beberapa tausiyah dan motivasi kepada pemuda pemudi Muhammadiyah. Dalam kehidupan beragama Roeslan Abdulgani sangat menghormati satu sama lain. Roeslan juga seorang yang rajin beribadah, agamis serta berbudi luhur dengan selalu berpedoman dalam alquran dan Hadis.

Kata Kunci: Roeslan Abdulgani, Nasionalisme, Faham Keislaman.

ABSTRACT

This thesis is the result of historical research with the title " Nationalism and Islamicism Dr. H. Roeslan Abdulgani 1914 - 2005". This study answers the problem of how the figure of a Roeslan Abdulgani, Roeslan Abdulgani's Nationalist attitude in the state and Islamic ideology of Roeslan Abdulgani in religion. In this study the authors used the historical method by using secondary sources derived from the literature. This approach is useful in expressing the figure of Roeslan Abdulgani and knowing the dynamics of his thinking. In terms of the theory the writer uses Mimikri theory tends to think of Homi Bhabha, that is, always firmly takes a position even though it is contrary to the security of individuals or groups. He always positions himself where we can see both sides critically.

From these results it can be seen that Roeslan Abdulgani was born in a respected family in the Dutch era. His father was a merchant who was quite wealthy and had many relations of the nobles of that era. Roeslan Abdulgani has been taught by his father how to behave Nationalism early on, because in their residence there are many residents who have different races and religions. Roeslan is also a high-ranking member of the Community Organization (Muhammadiyah), he often analyzes some tausiyah and motivation for young Muhammadiyah young women. In the religious life of Roeslan Abdulgani, he highly respects each other. Roeslan is also a diligent person who worships, is religious and is virtuous by always referring to the holly Quran and Hadith.

Keywords: Roeslan Abdulgani, Nationalism, Islamic ideology.

Roeslan Abdulgani merupakan seorang pahlawan yang lahir di Surabaya tepat 24 November 1914. Nama Roeslan Abdulgani sangatlah familiar di kalangan bangsa Indonesia. Roeslan adalah sosok politikus dan negarawan yang lahir di kota pahlawan Surabaya. Perjalanan karirnya sangat panjang .

Roeslan lahir tepat pada tanggal 24 November 1914 di Surabaya. Ayahnya Haji Abdulghani sudah menanamkan sifat nasionalisme dalam diri Roeslan sejak dini, sehingga ia dapat memahami suatu perbedaan dan keberagaman. Keluarga Roeslan termasuk keluarga yang cukup mandiri, ayahnya bekerja sebagai saudagar dan ibunya sebagai guru bahasa Arab di sebuah sekolah.

Roeslan kecil menempuh pendidikan di HIS (Hollands Inlandse School) pada tahun 1920, sebuah sekolah dasar untuk kaum pribumi. Roeslan dari kecil sudah di dorong untuk memahami bahasa Belanda dalam hal pendidikan maupun bermasyarakat. Sebab kampung Roeslan di Plampitan VII, Kelurahan Peneleh, Genteng, Surabaya merupakan kawasan industri kampung orang Indo-Belanda.

Pada tahun 1926, Roeslan meneruskan pendidikan di Mulo (setaraf SMP) dan masuk HBS (Hogere Burgerschool – setaraf SMA) pada tahun 1930. Di sekolah itu Roeslan mendapat pelajaran sejarah perjuangannya orang Belanda melawan Spayol dalam merebut kemerdekaan. Bahkan dalam sekolah tersebut mewajibkan seluruh siswanya menyanyikan lagu

Di tahun 1934 Roeslan mengambil sekolah guru Eropa (Kweekschool), namun tidak lama setelah itu ia di dikeluarkan karena Roeslan menjadi salah satu anggota gerakan pemuda nasionalis. Pada tahun 1937 Roeslan memutuskan untuk bekerja di bidang kerajinan pribumi. Ia mengembangkan gerakan koperasi di Jawa Timur dengan dukungan perangkat desa.

Roeslan Abdulgani juga terlibat dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Peristiwa tersebut meliputi pertempuran arek-arek Suroboyo dengan sekutu Inggris. Roeslan pada saat itu menjabat sebagai sekretaris dari Residen Sudirman dalam komite perhubungan kerjasama antara Inggris dan Indonesia. Namun Inggris mempunyai rencana kotor untuk menaklukkan kota Surabaya agar bias mereka kuasai. Sehingga pertempuran sengit antara arek-arek suroboyo dengan tentara Inggris pun

[illegible]

terjadi. Dan di kenal dengan 10 November sebagai hari pahlawan. Karena di hari itu banyak arek-arek suroboyo yang gugur dalam mempertahankan kemerdekaan kota Surabaya³.

Roeslan Abdulgani memutuskan untuk pindah ke Malang setelah peristiwa 10 November di Surabaya. Pada tahun 1947-1954 Roeslan Abdulgani ditunjuk sebagai Sekertaris Jendral Menteri Penerangan. Kemudian pasca Agresi Militer ke-2 ia pindah ke Yogyakarta. Di tahun 1954-1956 Roeslan di tunjuk sebagai Sekertaris Jendral Departemen Luar Negeri dan ia pun pindah ke Jakarta.

Pada tahun 1954 adanya pertemuan antara Perdana Menteri dan Burma, Sri Lanka, India, Indonesia dan Pakistan. Pertemuan itu membahas tentang beberapa masalah kepentingan bersama serta keprihatinan satu sama lain terhadap kedamaian setiap negara. Dalam pertemuan tersebut menghasilkan sebuah ide akan sebuah pertemuan bangsa Asia dan Afrika yang bertujuan meningkatkan usaha agar bisa secara kompak mencapai perdamaian dunia. Pertemuan pertama pun terjadi di Bogor pada akhir tahun 1954. Pertemuan itu mencetuskan sebuah pandangan di laksanakannya konferensi Asia-Afrika pada April 1955 di Indonesia, yang di sepakati bersama⁴.

Di tahun 1959, ketika Roslan Abdulgani menjabat sebagai Sekjen Departemen Luar Negeri. Presiden Soekarno menata kembali semua alat

³ Casper Schuurin, *Roeslan Abdulgani*:33-36.

⁴ Yadi Kusmayadi, *Pengaruh Konferensi Asia Afrika (KAA) Tahun 1955 terhadap Kemerdekaan Negara-negara di Benua Afrika*, Jurnal Agastya, Vol. 08, No. 01. 2018.

Mengenai sejarah bagaimana sikap nasionalisme Roeslan Abdulgani dan paham keislamannya, akan di lanjut dalam pembahasan selanjutnya. Dan sejarah Roeslan Abdulgani ini cukup menarik, karena Roslan Abdulgani bias bertahan dan tetap jaya dalam 2 masa: masa kepemimpinan Presiden Soekarno dan masa kepemimpinan Presiden Soeharto. Dan ia mendapat julukan “Tokoh segala Zaman”.

1. Bagaimana kehidupan Roeslan Abdulgani yang mampu bertahan di 3 zaman?
2. Bagaimana sikap Nasionalisme Roeslan Abdulgani dalam bernegara?

[illegible]

3. Bagaimana faham keislaman Roeslan Abdulgani dalam beragama?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui riwayat hidup Roeslan Abdulgani yang mampu bertahan di 3 zaman.
2. Untuk mengetahui perjalanan bernegara Roeslan Abdulgani dalam bernegara.
3. Untuk mengetahui faham keislaman Roeslan Abdulgani dalam beragama.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Nasionalisme dan Faham Keislaman Dr. H. Roeslan Abdulgani Tahun 1914 - 2005. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat,antara lain :

1. Untuk menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan islam dibalik sosok Roeslan Abdulgani pahlawan Indonesia yang cukup banyak andil dalam kemerdekaan Indonesia.
2. Sebagai sumbangan tentang penelitian (*research*) tentang Faham keislaman Roeslan Abdulgani.
3. Dapat disajikan sebagai bahan refrensi di ruang baca Fakultas Adab dan Humaniora, karena belum ada mahasiswa yang membahas tentang Faham Keislaman Roeslan Abdulgani.

Dalam menganalisis suatu sejarah pasti mencakup berbagai konsep yang sangat penting. Kemudian teori merupakan alat untuk menganalisis suatu sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi, sebuah ilmu yang mengkaji bagaimana hubungan antar sesama, budaya dan etnis. Pendekatan itu berfungsi untuk memandang suatu perbedaan sebagai kognisi manusia. Pendekatan ini mampu mengungkap peran dari sosok Roeslan Abdulgani terutama dalam hal faham keislamannya. Sehingga pembaca mengetahui kebenaran dan jawaban dari sosok Roeslan Abdulgani.

[illegible]

Dalam hal ini Roeslan Abdulgani sangatlah jeli, ia memosisikan dirinya dengan menyesuaikan di masa Soekarno dan Soeharto. Ia memilih jalur aman tanpa menolak atau pun membantah namun juga tetap maju demi berlangsungnya kehidupan Roeslan Abdulgani. Hingga Roeslan Abdulgani di juluki dengan Tokoh segala Zaman. Dimana ia memosisikan dirinya sebagai bunglon yang mampu bertahan dengan berbagai musim dalam arti yang positif.

Untuk penelitian terdahulu tentang Roeslan Abdulgani masih belum di temukan sebuah skripsi atau pun tesis yang membahas sosok Roeslan, sekedar hanya membahas beberapa keadaan atau kejadian yang terjadi semasa Roeslan Abdulgani hidup. Sehingga penulis lebih menonjolkan penelitian ini terhadap sumber primer dari beberapa buku yang di tulis oleh Roeslan Abdulgani. Di dalam beberapa artikel atau pun blog tidak banyak membahas detail tentang Roeslan Abdulgani dan masih banyak simpang siur atas kabar tersebut.

Dalam skripsi ini, peneliti melakukan penelitian yang bersifat penelitian kepustakaan (*Library Research*) penulis menggunakan metode Historis untuk mempermudah dalam mendekati masalah yang akan di teliti.

Metode Historis ini bertujuan merekonstruksi kejadian masa lampau secara objektif dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah⁶ :

1. Heuristik (pencarian dan pengumpulan data)

a. Sumber Primer adalah informasi yang diterima dari objek yang kita teliti.

1. Sumber tulisan :

- (a) Sosialisme Indonesia yang ditulis oleh Roeslan Abdulgani pada tahun 1960.
- (b) Indonesia menatap masa depan ditulis oleh Roeslan Abdulgani pada tahun 1986.
- (c) Kobarkan terus api Islam ditulis oleh Roeslan Abdulgani pada tahun 1964.
- (d) Api Islam ditengah-tengah Berkobarnya Revolusi oleh Roeslan Abdulgani

b. Sumber Sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari objek yang kita teliti, baik berupa dokumen, skripsi, jurnal, buku, majalah maupun surat kabar.

1. Skripsi karya Maria Ulfa “ Relasi Negara dan Islam Refleksi atas konsep bernegara Soekarno “, tahun 2008.

⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 89.

2. Jurnal karya Yadi Kusmayadi “ Pengaruh Konfrensi Asia Afrika (KAA) tahun 1955 terhadap Kemerdekaan Negara-Negara di Benua Afrika “ , tahun 2018.

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

a. Kritik Ekstern (Ostensitas atau kritik keaslian sumber)

b. Kritik Intern (Kredibilitas sumber atau kesahihan sumber)

Peneliti menafsirkan data yang telah diverifikasi. Berdasarkan pendekatan historis dan menggunakan Teori *Mimikri* yaitu sebuah penyesuaian diri manusia terhadap lainnya yang saling tidak bertolak belaka namun berguna untuk kelangsungan hidup suatu kelompok atau orang dalam menghadapi situasi tersebut. Teori *Mimikri* cenderung atas pemikiran Homi Bhabha yaitu, selalu dengan tegas mengambil posisi walaupun itu bertentangan untuk keamanan individu atau kelompok. Ia selalu memosisikan diri dimana kita bisa melihat kedua sisi secara kritis.

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari segi penulisan penulis merekonstruksi fakta-fakta dari sumber primer dan penafsiran para sejarawan yang terdapat dari sumber-sumber sekunder. Sedangkan dalam merekonstruksi, penulis menggunakan cara diakronik, yakni menjelaskan fakta-fakta historis berdasarkan urutan waktu dan peristiwa. Sehingga tahap historiografi akan dilakukan bersamaan dengan penulisan skripsi ini.

BAB I : Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB III : Bab III membahas tentang bentuk nasionalisme Roeslan Abdulgani dalam bernegara.

BAB IV : Bab IV membahas tentang bagaimana faham keislaman Roeslan Abdulgani dalam beragama.

BAB V : Bab V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran. Serta jika ada arsip yang berkaitan maka ada lampiran-lampiran.

BAB II

ROESLAN ABDULGANI TOKOH TIGA ZAMAN

A. Riwayat Hidup Roeslan Abdulgani

Lahir : Surabaya, 24 November 1914

Meninggal : Jakarta, 29 Juni 2005

Agama : Islam

Isteri : Sihwati nawangwulan

Anak : Lima orang

Pendidikan :

- HIS, Surabaya (1928)
- MULO, Surabaya (1932)
- HBS-B, Surabaya (1934)
- Kursus Tata Buku A dan B (1938)
- Kursus Notariat I dan II (1940)
- Hunter Collage, New York, AS (1968)
- Barnard Collage, New York, AS (1969)

Karir :

- Anggota National Indonesische Padvinderij (1926)
- Ketua Indonesia Moeda (1934)
- Sekolah Menengah Islamiyah/Perguruan Rakyat/Taman Siswa, Surabaya (1935)

Pada tahun 1920 Roeslan masuk sekolah HIS (Hollands Inlandse School). Sebuah sekolah dasar untuk kaum pribumi satu-satunya di kota Surabaya. Di sekolah tersebut Roeslan belajar kebudayaan dan bahasa Belanda. Sebelum memulai pelajaran di sekolah tersebut para murid diwajibkan menyanyikan lagu berbahasa belanda dengan judul “Rood, wit en blauw, de koning en zijn vrouw” (merah, putih, biru sang raja dengan permaisuri)⁸. Beberapa waktu kemudian datang seorang guru berasal dari Jawa di sekolah tersebut dan mengenalkan Roeslan tentang pelajaran sejarah. Pada waktu itu sekolah dasar di Surabaya masih dilanda aksi pemogokan yang disebabkan oleh jawatan kereta api. Dengan adanya guru sejarah tersebut Roeslan mampu mengenal rasa nasionalisme dan cerita para pahlawan Indonesia.

[illegible]

Pada tahun 1926, ayah Roeslan memiliki toko sembako beserta penyewaan mobil. Keluarga Roeslan termasuk orang berada, sehingga Roeslan mampu melanjutkan pendidikannya di sekolah Mulo (setaraf SMP). Pada waktu itu terjadi sebuah pemogokan oleh masyarakat Surabaya. Di sekolah tersebut Roeslan mengetahui sejarah perang 80 tahun dari tahun 1568 sampai 1648 antara Spanyol melawan Belanda. Di sekolah Mulo Roeslan juga wajib menyanyikan lagu kebangsaan Belanda secara teratur. Namun rasa nasionalisme masih belum bersemi di diri Roeslan Abdulgani.

Kemudian di tahun 1930 dibukanya sebuah sekolah HBS (Hogere Burgerschool – setaraf SMA). Di sekolah tersebut hanya terbuka hanya untuk anak Belanda dan sekolah tersebut merupakan sekolah tertua di Indonesia (yang pada itu masih merupakan Hindia Belanda). Roeslan melanjutkan sekolah di sekolah tersebut karena pada umumnya lulusan dari sekolah tersebut mendapat kesempatan bekerja di beberapa perusahaan perdagangan. Di sekolah tersebut Roeland merupakan salah satu pribumi diantara para bangsawan pada masa itu. Di HBS Roeslan diwajibkan untuk menghafal nama-nama gunung dan situs bersejarah di negara Belanda begitu juga murid asli Belanda diwajibkan menghafal nama-nama gunung dan situs bersejarah di Indonesia.

Roeslan Abdulgani memutuskan untuk masuk Europese Kweekschool (Sekolah Guru Eropa dengan dasar bahasa Belanda dengan

Pada tahun 1937 penangkapan beberapa pemimpin pemuda Indonesia mulai terjadi. Roeslan memutuskan untuk menjadi pekerja untuk memajukan kerajinan para pribumi. Roeslan mengembangkan gerakan koperasi di Jawa Timur dengan bantuan perangkat desa. Roeslan juga mengadakan gerakan penyuluhan pembakaran bata, menyimpan kulit, pandai besi dan kerajinan kayu. Penyuluhan tersebut bekerja sama dengan berbagai bank di Jawa Timur. Sehingga tiga tahun setelahnya usaha yang dilakukan oleh Roeslan tersebut maju sedikit-demi sedikit sehingga membantu usaha para pengrajin kecil dan menyokong kebutuhan hidup mereka selama masa perang.

⁹ Syamsunardi dan Nur Syam, *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah* (Yayasan Amar Cendekia Indonesia: Sulawesi Selatan, 2019) 57.

Pada tahun 1942 Jepang membentuk sebuah organisasi untuk memobilisasikan massa di Jakarta. Organisasi tersebut adalah gerakan 3-A yang berartikan *Nippon cahaya Asia, Nippon pembela Asia, Nippon pemimpin Asia*. Tujuan utama mereka membentuk sebuah organisasi sekaligus pembebasan dan memimpin Asia. Komandan militer di penjuruan negeri didirikan oleh organisasi tersebut, sebab organisasi itu didesain untuk kepentingan perang orang Jepang. Para orang terkemuka di Indonesia yang tidak ikut andil dan bekerja sama dengan Jepang akan ditangkap. Serangan tentara Jepang semakin menjadi ketika radio-radio disegel. Masyarakat Surabaya banyak yang merusak segel radio walaupun mereka tahu hukumannya adalah mati. Gerakan 3-A merupakan salah satu gerakan untuk mendoktrin secara politik masyarakat Surabaya¹⁰.

gerakan untuk mendoktrin secara politik masyarakat Surab

Disisi lain, Soekarno dan Hatta secara terbuka beke

Jepang, namun Sjahrir menjadi penggerak di balik

beranggapan bahwa bangsa Indonesia memerlukan bantu

¹⁰ Yasmis, Jepang dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. Jurnal Sejarah Lontar. Vol.4: 2. 2017. hlm 27.

Beberapa saat kemudian, muncul gerakan PUTERA (gerakan akronim pusat tenaga rakyat). Suatu organisasi Indonesia yang berkombinasikan dari masyarakat islam dengan Nasionalisme sekuler. Tujuan organisasi ini mendukung rezim militer Jepang dari bantuan Soekarno dan Hatta serta menjadikan gerakan tersebut sebagai pemersatu potensi rakyat Indonesia¹¹. Organisasi Putera dipimpin oleh empat serangkai, Soekarno, Hatta, Dewantoro, dan Mansur. Roeslan ditunjuk sebagai Putera cabang Surabaya.

Suatu ketika tentara Jepang menuntut masyarakat Surabaya untuk mengumpulkan beras dan perhiasan, tetapi kami Putera cabang Surabaya tidak menggubris permintaan tersebut. Jepang pun melaporkan kejadian tersebut dan menandatangani pamong praja yang mereka curigai sebagai

[illegible]

mata-mata Belanda. Hingga di tahun 1944 terjadilah pertengkaran yang sangat hebat, karena kekhawatiran Jepang terhadap Putera Indonesia yang hendak melawan mereka. Begitu juga rasa Nasionalisme Putera Indonesia dalam menghadapi Jepang. Sehingga dibubarkanlah organisasi Putera Indonesia oleh Jepang.

Pada bulan awal tahun 1944 setelah Putera Indonesia dibubarkan oleh Jepang, berdirilah sebuah organisasi buatan Jepang yang bernama “Djawa Hookookai” yang berarti organisasi Jawa untuk membantu rakyat. Dalam organisasi itu Jepang memaksa Soekarno dan Hatta untuk bekerja sama dengan tujuan meleburkan Nasionalisme Indonesia dalam patriotisme di Asia Tenggara dibawah pimpinan Jepang. Jepang juga membuat organisasi *Fujinkai* (organisasi wanita) dengan tujuan merampas perhiasan penduduk desa. Jepang juga menggerakkan sebuah gerakan yang ditugaskan untuk mengumpulkan beras dan barang berharga penduduk desa agar tidak berdaya, gerakan tersebut dinamai dengan Romusha.

Dalam segi militer Jepang masih memerlukan pasukan bantuan. Dan dibentuklah sebuah organisasi yang bernama *Seinendan* yaitu organisasi pemuda yang mendapatkan latihan semi-militer. Mereka dilatih dengan menggunakan tongkat kayu dan dilatih berkelahi. Ada pula organisasi yang bernama *Keibodan* (penjaga sukarela), mereka memberitahu sebuah serangan di udara. Semua organisasi yang dibentuk oleh Jepang mempunyai tujuan untuk kepentingan mereka sendiri.

sekutu Inggris. Di Semarang, Yogyakarta dan Jakarta sudah terjadi pertempuran melawan Inggris sebelum di Surabaya. Menteri penerangan mengumumkan bahwa pada tanggal 25 Oktober 1945 tentara Inggris akan mendarat di Surabaya.

Kapal Inggris mendekati Surabaya dan membuat kesepakatan dengan penjaga pantai untuk menginstruksikan ketika akan mendarat di pelabuhan Surabaya. Kemudian tentara Inggris mengunjungi kantor gubernur. Roeslan dan para pejabat dan gubernur Surabaya di instruksikan presiden Soekarno untuk menangani permasalahan dengan damai. Keesokan harinya Roeslan diutus gubernur Jawa Timur untuk menghadiri perundingan dengan kapten tentara sekutu Inggris. Roeslan berbincang dengan perwira Inggris yaitu kapten Shaw. Perundingan pertama belum mencapai hasil dan Roeslan mengumumkan pertemuan tersebut kepada gubernur Jawa Timur dan resident Sudirman. Sementara itu pasukan Inggris semakin banyak mendaratkan pasukannya di pelabuhan Surabaya. Inggris pun menguasai hubungan dari beberapa radio. Hingga pada tanggal 27 Oktober 1945 datanglah beberapa pesawat dari pasukan Inggris yang menyebarkan surat selebaran yang ditandatangani oleh jenderal Hawthorn. Isi surat tersebut adalah sebuah perintah untuk masyarakat Indonesia agar menyerahkan semua senjata yang ia miliki, karena barang siapa yang membawa senjata akan ditembak mati oleh tentara Inggris.

Pada tanggal 28 Oktober 1945 tentara Inggris menyita senjata kelompok orang yang berjalan di kota. Roeslan, gubernur Jawa Timur, dan

residen Sudirman berembuk untuk menemukan solusi dari masalah tersebut. Pada keesokan harinya tentara Inggris mengepung Surabaya dipimpin oleh Brigadir jendral Mallaby dengan 6.000 pasukan. Keadaan tersebut akhirnya tidak dapat dikembalikan, presiden Soekarno dan Hatta kemudian terbang dari Jakarta ke Surabaya. Presiden Soekarno dan Hatta menegur Roeslan dan pejabat lainnya agar kami bisa menahan diri melawan Inggris karena jika tidak Inggris mengancam untuk menembak.

Presiden Soekarno dan Hatta menahan pasukan Inggris yang akan berlabuh di beberapa pelabuhan. Roeslan dan pejabat tinggi Jawa Timur mendirikan sebuah komite penghubung agar tercapai bentuk kerjasama dengan Inggris. Dari pihak Inggris yang diketuai oleh jendral Mallaby dan kapten Shaw sebagai sekretaris sedangkan dari pihak Indonesia diketuai oleh resimen Sudirman dan Roeslan Abdulgani ditunjuk sebagai sekretaris dari pihak Indonesia. Komite tersebut akan ditandatangani oleh orang yang bersangkutan. Pertemuan kedua komite tersebut di gedung International. Pasukan sekutu lebih banyak dibandingkan pasukan Indonesia. Tiba-tiba terdengar suara tembakan dari belakang gedung, tembakan tersebut berasal dari pihak Inggris. Dalam pemberontakan tersebut masyarakat Indonesia mulai berlindung akan tetapi jendral Mallaby beserta rombongan masih berada di dalam mobil dan ia pun tewas tertembak. Pada tanggal 4 November kedua komite tersebut masih bertemu untuk membicarakan apa yang harus dilakukan sisa-sisa brigade ke-49 tersebut. Roeslan Abdulgani juga masih hadir dalam pertemuan tersebut.

Pada tanggal 9 November 1945, Inggris semakin merajalela. Mereka menyebarkan selebaran melalui pesawat terbang berjumlah ribuan di penjuru kota Surabaya. Yang berisikan sebuah ancaman yang

[illegible]

Pertempuran sengit warga Surabaya dengan Inggris mulai berkobar pada tanggal 10 November 1945. Rakyat Surabaya tidak terima atas apa yang dilakukan oleh Inggris. Dalam pertempuran tersebut menjatuhkan beribu orang, sekitar 16.000 orang tewas. Roeslan Abdulgani juga ikut andil dalam pertempuran tersebut. Roeslan sangat takjub, ia tidak pernah melihat gerakan massal yang begitu besar terjadi di kota Surabaya. Hingga saat ini peristiwa tersebut menjadi peringatan penting rakyat Indonesia yang dinamai dengan Hari Pahlawan.

Inggris mulai menarik beberapa pasukannya dari Surabaya pada tahun 1946. Mereka menyerahkan segala sesuatunya kepada pihak Belanda. Di pertengahan tahun 1946 Van Mook membuat perubahan

Roeslan mengalami peristiwa mengerikan di Madiun. Roeslan melihat 43 orang yang dijadikan tawanan oleh komunis di sebuah gedung sekolah kota Madiun. Dari 43 orang tersebut, 15 orang dihukum mati dan ditembak di depan liang kubur yang sudah tersedia dan 28 lainnya ditembak mati. Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan serangan militer terhadap Indonesia. Sebagai tindakan protes Belanda

Terjadi pemberontakan oleh angkatan darat Indonesia setelah beberapa bulan sejak pengakuan kedaulatan Indonesia. disebabkan oleh penghematan dan ketidakberdayaan politik, serta menghendaki pemerintahan yang kuat. Peristiwa tersebut dikenal sebagai kudeta setengah-setengah dan terjadi di tanggal 17 Oktober 1952 oleh angkatan darat agar presiden membubarkan parlemen. Akan tetapi peristiwa tersebut

semakin memecahkan politik Indonesia dan empat partai politik (TNI, Masyumi, NU dan PKI) memperoleh 81 persen jumlah suara dan 19 persen diperoleh 24 partai kecil yang merupakan pecahan dari aliran politik utama.

Pada akhir tahun 1953 Soekarno dan Hatta mengambil cuti di luar negeri. Soekarno memberikan pesan khusus kepada Roeslan Abdulgani, yang ketika itu sedang berada di Eropa bersama istrinya untuk senantiasa berbusana Indonesia khususnya ketika di pusat perbelanjaan. Sepulangnya Roeslan Abdulgani bersama istrinya dari Eropa pada bulan Maret 1954, ia ditunjuk sebagai sekretaris jenderal kementerian luar negeri oleh presiden Soekarno. Bahkan Roeslan Abdulgani juga ditunjuk sebagai sekretaris jenderal konferensi ASIA-Afrika yang akan diselenggarakan di Bandung pada tahun 1955. Pertemuan tersebut adalah agenda konferensi yang diadakan oleh beberapa negara non-blok.

Presiden Soekarno menunjuk dirinya sebagai formatur kabinet baru setelah kabinet ke 13 jatuh pada bulan Maret 1957. Ia juga termasuk formatur dewan Nasional yang tidak terikat pada partai politik. Keesokan harinya ketika Roeslan Abdulgani ke istana negara, ia melihat 58 orang yang hadir dan setuju atas rencana presiden Soekarno. Namun lima hari kemudian kabinet tersebut diambil alih pimpinan oleh Ir. Djuanda. Kabinet ini merumuskan peraturan pemerintah pengganti undang-undang dalam pembentukan Dewan Nasional. Beberapa pihak memberi label komunis pada pemerintahan tersebut dan mengatakan Indonesia tengah

berkembang dalam demokrasi yang tidak didasarkan oleh undang-undang dasar. Pada akhir tahun 1956 Bung Hatta meletakkan jabatannya sebagai wakil presiden. Kemudian terjadilah keresahan dan protes masyarakat luar Jawa yang anti Komunis. Mereka berkecenderungan anti Soekarno dan anti Jakarta serta berpengaruh juga di dalam perpartaian¹⁸.

Paska 12 tahun agresi Belanda di Yogya pada tanggal 19 Desember 1960 presiden Soekarno memilih jalur konfrontasi. Belanda mengajukan usulan kepada PBB untuk mencapai kedaulatan di Yogya pada tahun 1961. Tetapi usulan itu tidak berhasil dalam persidangan majelis umum PBB. Presiden Soekarno mengadakan pembebasan Irian Barat pada akhir tahun 1962. Presiden Soekarno meminta bantuan Uni Soviet dalam bidang senjata, pesawat tempur, kapal perang dan kapal selam. Namun Belanda juga memperkuat kedudukan militernya di Irian Barat.

¹⁸ Suswanta. *Keberanian Untuk Takut* (Yogyakarta : Avyrouz, 1992), 64.

antara Belanda yang tidak mau menyerahkan Irian Barat. Presiden Soekarno telah mempersiapkan pasukan berperang untuk mendapatkan Irian Barat. Pasukan tersebut dipimpin oleh Soeharto, ia sangat kecewa atas usulan Belanda untuk menunda menyerahkan Irian Barat. Dan sejak saat itu terjadi pertentangan antara Soeharto dan Subandrio karena keduanya saling memperebutkan gelar pembebas diplomasi Irian Barat. Dan pada akhir tahun 1962, PBB menarik kembali Irian Barat dan membebaskan kembali dari belenggu Belanda.

Roeslan Abdulgani merasakan sebuah ketidakpuasan yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia sebab pertikaian yang terjadi dalam partai politik. Roeslan diutus oleh presiden Soekarno untuk berkonsultasi kepada beberapa anggota partai politik. Setelah pertemuan tersebut presiden Soekarno mengadakan sebuah pertemuan di Istana negara yang dihadiri oleh perwakilan beberapa partai politik. Dan Roeslan diangkat menjadi wakil ketua komisi yang bertugas menangani masalah partai politik. Dalam pertemuan tersebut juga membahas tentang bagaimana program untuk membuat dasar bagi revolusi Indonesia. dalam hal ini presiden Soekarno hanya sebagai ketua kolektif yang mewakili seluruh partai politik. Dan untuk mendukung kabinetnya presiden Soekarno mempunyai pandangan untuk menggabungkan seluruh kekuatan Revolusioner.

Setelah masalah politik meramaikan negeri Indonesia, kemudian pada tahun 1963 juga memberikan perhatian terhadap ekonomi yang

Keadaan ekonomi Indonesia mengalami kemerosotan pada tahun 1963, dimana unsur-unsur pro-Peking PKI meraih kemenangan. Sehingga pertentangan para PKI berdiri di belakang Peking. PKI membuat agitasi yang mengelompokkan para prajurit dalam dewan prajurit, para jenderal korup dan anti-revolusioner dalam kelompok dewan jenderal dimana pembentukan kelas antar kaum tersebut digunakan untuk memperjuangkan kaum buruh melawan Kabir (KA-pitalis dan BIR-okrat). Pada tanggal 1 Oktober 1965 terjadilah sebuah kudeta yang dipimpin oleh Untung dan dinamai dengan G-30-S. PKI menyebarkan isu tentang sebuah kudeta untuk menggulingkan presiden yang akan dilakukan oleh dewan jenderal. Menurut Roeslan isu yang disebarkan oleh PKI tidak ada sangkut pautnya dengan para dewan dan lapisan masyarakat.

[illegible]

peristiwa kudeta tanpa mencantumkan Soekarno dalam kabinet tersebut. Hal itu menandakan bahwa mereka juga ingin menyingkirkan Soekarno.

Pada tahun 1967 PKI merencanakan pembunuhan atas Roeslan Abdulgani dan Nasution, setidaknya mereka berada jauh dari Soekarno. Rencana tersebut diketahui oleh Choirul Saleh dan disampaikan kepada Soekarno saat persidangan kabinet yang diadakan di Bogor. Hal tersebut memacu perdebatan mengenai sistem partai yang tidak dikehendaki oleh PNI. Di malam menjelang tanggal 1 Oktober 1965, enam jenderal dibunuh oleh segerombolan tentara yang dipimpin oleh letnan kolonel Untung dari Cakrabirawa. Peristiwa tersebut dicurigai telah diketahui oleh Soeharto. Konon CIA ikut serta dalam rencana menggulingkan Soekarno. Namun menurut Roeslan Abdulgani, PKI hanya melancarkan kudeta pertama dan didorong oleh Peking. Presiden Soekarno selalu simpati dengan PKI namun ia telah dibohongi atas peristiwa tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 1965 Untung diperiksa dan ditangkap. Dan pada tanggal 19 Oktober 1965 jenazah keenam jenderal dimakamkan dan Roeslan ikut dalam pemakaman tersebut.

Pada akhir Desember 1965 Soekarno mengadakan sebuah rapat di Istana Merdeka, yang memutuskan bahwa membebaskan Subadriyo dari jabatan menterinya. Pada tanggal 11 Maret 1966 dikeluarkanlah surat perintah Soekarno kepada Soeharto dalam pembubaran PKI dan dinyatakan sebagai partai ilegal. Pada tanggal 17 Maret 1966 penangkapan kembali Subadriyo dan Chairul Saleh beserta anggota kabinetnya yang

Pada tahun 1967 sepulangnya Presiden Soekarno dari New York untuk mewakili Indonesia dalam rapat PBB, Soekarno mulai diisolir di Bogor dan ia merasa bahwa sedang dalam situasi ambivalen tentang pemegang kekuasaan apakah Soekarno atau Soeharto. Pada akhirnya Presiden Soekarno menyerahkan kekuasaan negara kepada Soeharto pada tanggal 22 Februari 1967. Dan presiden Soekarno berterima kasih terhadap Roeslan Abdulgani telah mendampingi Soekarno dalam masa jabatannya.

Soeharto resmi menjadi presiden setelah presiden Soekarno menyerahkan jabatannya pada tahun 1967. Ia mempunyai visi misi untuk memulihkan keamanan dan ketertiban yang disebut dengan Orde Baru. Tentara Republik Indonesia semakin berpengaruh ketika Soeharto menjadi presiden. Soeharto juga menghilangkan pengaruh dan peran beberapa partai politik serta menerapkan sistem sebagaimana sistem Amerika yang berjalan dengan dua partai saja. Namun Roeslan Abdulgani mengatakan

Roeslan beserta keluarganya selama beberapa tahun tinggal di Amerika dan pada tahun 1972. Ia kembali ke Indonesia untuk menghadiri rapat PBB mewakili Indonesia. Roeslan Abdulgani diangkat menjadi penasihat kepresidenan dalam bidang Pancasila (anggota P-7) pada tahun 1979. Roeslan mempunyai misi tentang bagaimana Pancasila harus menghadapi perkembangan globalisasi ekonomi dunia. Disamping itu para kabinet maupun MPR harus menganggap Pancasila sebagai bentuk moral yang harus dipertanggungjawabkan dalam membangun Indonesia yang lebih tepat. Oleh karenanya kelima dasar Pancasila tidak boleh dikurangi.

rapat PBB mewakili Indonesia. Roeslan Abdulgani diangkat sebagai penasihat kepresidenan dalam bidang Pancasila (anggota P-7) pada tahun 1979. Roeslan mempunyai misi tentang bagaimana Pancasila menghadapi perkembangan globalisasi ekonomi dunia. Disamping itu, kabinet maupun MPR harus menganggap Pancasila sebagai berkeadilan yang harus dipertanggungjawabkan dalam membangun Indonesia yang lebih tepat. Oleh karenanya kelima dasar Pancasila tidak boleh diabaikan. Roeslan Abdulgani beranggapan bahwa prinsip dasar Pancasila harus dikukuhkan sebagaimana mestinya. Namun dalam penerapannya harus bergerak sedikit demi sedikit dan sesuai dengan dinamika perkembangan bangsa dan masyarakat. Masyarakat modern tidak boleh meniadakan Pancasila.

rapat PBB mewakili Indonesia. Roeslan Abdulgani diangkat sebagai penasihat kepresidenan dalam bidang Pancasila (anggota P-7) pada tahun 1979. Roeslan mempunyai misi tentang bagaimana Pancasila menghadapi perkembangan globalisasi ekonomi dunia. Disamping itu, kabinet maupun MPR harus menganggap Pancasila sebagai berkeadilan yang harus dipertanggungjawabkan dalam membangun Indonesia yang lebih tepat. Oleh karenanya kelima dasar Pancasila tidak boleh diabaikan. Roeslan Abdulgani beranggapan bahwa prinsip dasar Pancasila harus dikukuhkan sebagaimana mestinya. Namun dalam penerapannya harus bergerak sedikit demi sedikit dan sesuai dengan dinamika perkembangan bangsa dan masyarakat. Masyarakat modern tidak boleh meniadakan Pancasila dan pada tahun 1972, ia kembali ke Indonesia untuk

Pada tahun 1975, Timor Timur terjadi sebuah konflik yang mana sebagian ingin merdeka dari Indonesia dan sebagian yang lain tetap ingin menjadi bagian dari Indonesia. dalam hal ini Timor Timur didukung oleh Amerika dan Australia untuk tetap menjadi bagian dari Indonesia²⁰. Dalam resolusi tersebut terjadi kekhawatiran atas pelanggaran hak asasi manusia di Timor Timur. Presiden Soeharto sebagai ketua negara non blok tidak diperbolehkan memberikan pidato dalam konferensi tingkat tinggi kelompok tujuh negara terkaya di dunia pada tahun 1993 di Tokyo. Soeharto justru ingin menghentikan kerjasama hak asasi manusia dalam ekonomi. Namun masalah hak asasi manusia yang terjadi di Timor Timur semakin meluas hingga menyebabkan tekanan dunia internasional meningkat. Amerika Serikat dan Australia melakukan protes akibat pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Timor Timur. Mereka menuntut mengadakan referendum bagi 750-an ribu penduduk Timor Timur untuk menciptakan otonomi daerah tersebut sebagai bekal masa depan, namun tentara menolak tawaran tersebut.

Amerika dan Australia untuk tetap menjadi bagian dari Indonesia²⁰. resolusi tersebut terjadi kekhawatiran atas pelanggaran hak asasi manusia di Timor Timur. Presiden Soeharto sebagai ketua negara non blok diperbolehkan memberikan pidato dalam konferensi tingkat kelompok tujuh negara terkaya di dunia pada tahun 1993 di Timor. Soeharto justru ingin menghentikan kerjasama hak asasi manusia ekonomi. Namun masalah hak asasi manusia yang terjadi di Timor semakin meluas hingga menyebabkan tekanan dunia internasional meningkat. Amerika Serikat dan Australia melakukan protes atas pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Timor Timur. Mereka menuntut mengadakan referendum bagi 750-an ribu penduduk Timor

Amerika dan Australia untuk tetap menjadi bagian dari Indonesia²⁰. resolusi tersebut terjadi kekhawatiran atas pelanggaran hak asasi manusia di Timor Timur. Presiden Soeharto sebagai ketua negara non blok diperbolehkan memberikan pidato dalam konferensi tingkat kelompok tujuh negara terkaya di dunia pada tahun 1993 di Timor. Soeharto justru ingin menghentikan kerjasama hak asasi manusia ekonomi. Namun masalah hak asasi manusia yang terjadi di Timor semakin meluas hingga menyebabkan tekanan dunia internasional meningkat. Amerika Serikat dan Australia melakukan protes atas pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Timor Timur. Mereka menuntut mengadakan referendum bagi 750-an ribu penduduk Timor

Ali Sadikin mantan gubernur Jakarta Raya setelah setengah tahun presiden Soeharto memperlihatkan sikap ketidakengannya dalam menghadapi permasalahan di Timor Timur, ia menganggap bahwa presiden bertanggung jawab atas peristiwa apapun dan menjamin semua hal termasuk undang-undang dasar. Pada tahun 1993 Sulaiman seorang mahasiswa yang menyebarkan stiker bertuliskan : “Soeharto dalang segala bencana” ditangkap oleh kepolisian dan tindakan keras dari polisi dan tentara mengakibatkan jatuhnya banyak korban. Sehingga beberapa minggu kedepan demonstrasi wartawan mahasiswa dan seniman dicekam paksa karena presiden berpendapat bahwa pers tidak mempunyai hak membeberkan pertentangan di depan umum, sehingga banyak kemogokan dan demonstrasi yang menjatuhkan banyak korban.

[illegible]

dan politik diplomasi serta bekerja sama dengan militer. Berkat sikap mandiri dan jiwa nasionalisme serta patriotisme masyarakat Indonesia, pada bulan Agustus 1945 proklamasi kemerdekaan itu terjadi di Indonesia.

Roeslan Abdulgani merupakan tokoh penting dalam konferensi Asia Afrika pada tahun 1955 di Bandung. Pertemuan tersebut mempunyai tujuan untuk membebaskan dunia dari belenggu penjajah dan konflik akibat ketidakadilan. Indonesia berupaya memimpin pertumbuhan dan kesejahteraan global dalam konferensi tersebut. Indonesia terus merespon dan meminimalisir ketidakadilan dalam bentuk kejahatan. Demikian juga beberapa masyarakat di Asia Afrika semakin berat untuk mencapai reformasi PBB. Namun dalam pertemuan tersebut perwakilan dari beberapa negara belum mengedepankan kepentingan bersama. Sehingga mereka mengedepankan posisinya untuk kepentingan dalam meluncurkan reformasi PBB. Padahal Asia Afrika masih harus menghadapi beberapa negara yang mempunyai kedudukan pemegang terbesar hak veto yang menentukan masa depan PBB.

Roeslan Abdulgani dalam konferensi tersebut merupakan ketua komite persiapan. Pertemuan tersebut dihadiri sekitar 29 dari setiap wakil negara Asia Afrika. Pertemuan itu menghasilkan 10 poin yang tertuang dalam *dasasila Bnadung* yaitu pernyataan mengenai dukungan bagi kerukunan dan kerjasama dunia. Poin tersebut memasukkan prinsip piagam PBB dan prinsip Nehru. Konferensi tersebut berlangsung di gedung Merdeka, Bandung. Persidangan ini diresmikan presiden Soekarno

Bung Karno diusianya 25 tahun menulis dalam majalah Studieclub Bandung yaitu “Suluh Indonesia Muda : Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme “. Pertama, berdasarkan ajaran Renan, Kaut-Sky, Otto Bauer tentang nasionalisme, bercermin kepada cara perjuangan beberapa pemimpin India. Seperti Mahatma Gandhi, Maulana Mohamad Ali, Sjaikat Ali, Gopala Krishna Gokhale, C.R. Das dan Prof. Vaswani, yang mempelajari cara perjuangan Sun Yat Sen di Tiongkok. Maka Nasionalisme Indonesia harus bersatu dengan Islam dan Marxisme. Kedua, bahwa berdasarkan ajaran Moh. Abduh, Seyid Djamiludin El Afgani yang menenamkan benih nasionalisme Arabi Pasha, Mustafa Kamil, Moh. Farid Bey, Aly Pasha, Moh Ali dan Sjaikat Ali. Ditambah dengan larangan tentang riba dalam alquran dan anjuran sosialisme dan demokrasi, maka Islam di Indonesia harus bersatu dengan Nasionalisme dan Marxisme. Ketiga, berdasarkan negara Marx-Engels, Ferdinand Lasalle, Blanqui, Sismondi, Thompson, bahwa Nasionalisme Indonesia dan Islam di

[illegible]

Roeslan Abdulgani juga mengatakan bahwa ideologi Pancasila bertujuan untuk memberikan dasar pada tujuh bidang kegiatan masyarakat. Aspek dasar dari Pancasila adalah bersifat filosofis, tidak hanya bersifat immaterial namun juga bersifat idealistik. Dan kombinasi dari keduanya merupakan sila Pancasila kelima. Dalam sila kelima juga tercantum bahwa masyarakat Indonesia juga mempunyai peran dalam perdamaian, tata dunia baru berdasarkan kemerdekaan serta keadilan sosial.

Tiga aspek Pancasila yang lain mempunyai sasaran pendidikan, pengajaran kebudayaan, perkembangan ekonomi perburuhan. Semua itu termasuk dalam semua aspek untuk

²⁵ Casper Schuurin, *Roeslan Abdulgani: Tokoh*....., 95 – 97.

Prinsip dasar Pancasila juga tetap dikukuhkan sebagaimana nenek moyang kita. Penerapan praktisnya dengan kombinasi dinamika kehidupan bangsa dan masyarakat. Dalam membangun suatu masyarakat modern dalam dunia juga membutuhkan nilai-nilai ke-Tuhanan, solidaritas nasional serta internasional, demokrasi dan keadilan. Maka wajar saja jika terjadi sebuah perbedaan pendapat dalam suatu bangsa dan negara. Karena sebuah perbedaan itu hakikatnya menjadi sebuah kekuatan yang menopang mufakat bersama untuk kebaikan semua masyarakat sebuah bangsa dan negara.

Pada tanggal 1 Oktober 1965 terjadilah sebuah kudeta yang menyebabkan beberapa partai politik berkurang dan Pancasila berkembang menjadi satu pola kehidupan. Di era orde lama ideologi tidak pernah untuk menerimanya. Namun pada era orde baru hal tersebut harus dilakukan dan ditetapkan sebagai keputusan MPR. Peristiwa ini bentuk sebuah isyarat bahwa penerimaan Pancasila tidak dapat dipaksakan.

Beberapa tahun kemudian diadakanlah sebuah kursus mengenai Pancasila. Dalam pembelajaran ini tidak menggunakan buku, namun lebih fokus pada kalangan pegawai negeri, anggota tentara untuk mewujudkan keputusan MPR. Tujuan utamanya untuk mencapai pandangan lebih luas mengenai Pancasila. Kursus tersebut tidak hanya berisikan mendengar beberapa ceramah mengenai pembangunan, pertukaran proyek yang gagal dan berhasil. Namun juga atas dasar penelitian dan kritik diri.

Sebagaimana keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 119 Tahun 1993, bahwa sesuai ketetapan MPR pada tahun 1978 maka dibentuklah Tim Penasehat Presiden mengenai Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila yang disebut juga Tim P7. Tugas dari tim P7 tersebut Pertama, memberi nasihat kepada Presiden dengan menyampaikan laporan, saran dan pertimbangan mengenai beberapa hal dalam melaksanakan pedoman penghayatan dan pengalaman Pancasila. Dua, melaksanakan tugas yang diberikan oleh presiden dalam rangka pelaksanaan pedoman penghayatan dan pengalaman Pancasila²⁷.

Presiden Soeharto untuk pertama kalinya mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan menjabarkan Pancasila pada tanggal 12 April 1976 yang diberi nama “Ekaprasetia Pancakarsa”. Presiden pada mulanya memberi dua bahan timbangan kepada MPR untuk dipertimbangkan. Pertama, tentang garis-garis haluan negara. Kedua,

²⁷ Surat Keputusan Republik Indonesia Nomor : 119 Tahun 1993.

Pada hari sabtu 29 April tahun 1978, Roslan Abdulgani beserta Djatikusumo, Harsono Tjokroaminoto, dr. Satrio, Maskun Sumadiredja dan dr. Soedjono di undang oleh Presiden Soeharto di Bina Graha. Dalam pertemuan tersebut Presiden Soeharto bermaksud untuk membentuk Team Penasihat Presiden tentang pelaksanaan P4 (Team P7). Presiden Soeharto menetapkan bahwa semua anggota team P7 adalah semua yang hadir dalam pertemuan itu termasuk yang berhalangan hadir seperti Rusli Halil dan Sukarto. Presiden Soeharto juga menunjuk dalam pertemuan tersebut Roeslan Abdulgani sebagai ketua team P7²⁸.

Roeslan Abdulgani sebelum dan sesudahnya menuliskan beberapa pemikirannya tentang Pancasila, seperti *Pemikiran Pembudayaan Ideologi Pancasila* (1976), *Pengembangan Pancasila di Indonesia*, *Pancasila sebagai Metode* (1986), *Proses Pengembangan Pancasila* (1993), *Pancasila : Perjalanan Sebuah Ideologi* (1998). Roeslan Abdulgani juga mempunyai andil yang cukup kuat dalam membangun ideologi warna negara Indonesia di era Soekarno dan era Soeharto.

[illegible]

Pada dasarnya pola pelaksanaan P4 dilakukan agar Pancasila lebih di amalkan dan di hayati oleh seluruh warga Indonesia. Ada beberapa jalur dalam pola pelaksanaan Pedoman Pelaksana Pengamalan Pancasila (P4), yaitu:

Dalam hal ini peran media massa sangatlah berpengaruh secara signifikan dari zaman dahulu sampai sekarang. Cara bersosialisasi di media massa cukup cepat dan efektif sehingga dapat menyebar di seluruh kalangan dan bisa dinikmati melalui internet, radio, televisi dan pers.

3) Jalur Pendidikan

Dalam pola pendidikan formal semua perbuatan harus mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Namun berbeda dengan pendidikan nonformal yang hanya menanamkan Pancasila dan sudah dikembangkan sejak dini. Sehingga nilai-nilai Pancasila sudah mendarah daging dengan baik dengan dukungan penuh oleh seluruh keluarga.

Monopoli para penguasa dengan Pancasila adalah hal yang harus diakhiri, dan tugas dari dunia pendidikan tinggi adalah untuk mengkaji dan memberi pengetahuan kepada seluruh siswanya untuk bisa benar-benar

C. Hubbul Wathan Minal Iman

Dasar Marhaenisme itu diambil dari perjuangan “Jami’atul Muslimin”, yangmana lebih kokoh dengan sebuah kerohanian dan ajaran Islam. Hingga tujuan Pancasila mampu membangun sebuah sosialisme Indonesia yang religius dan ilmiah. Jami’atul Muslim juga merupakan sebuah jembatan yang kuat untuk para front Marhaenis dan rakyat Marhaenis Islam di seluruh Indonesia. Karena kebanyakan dari rakyat tani,

[illegible]

Roeslan Abdulgani juga berusaha untuk mensyintesis Islam, Marxisme dan Nasionalisme. Namun beberapa benturan yang dialami oleh ketiganya sangat berpengaruh dalam faham internasionalismenya Marxisme. Sejak awal usaha ini lebih terkendala dalam hal filsafah. Tetapi Marxisme menyamaratakan beberapa hal antara wanita dan laki-laki yang mana bertentangan dengan agama dan moral. Dalam kondisi seperti ini, Bung Karno pada tahun 1926 menulis di majalah Bandung terkait Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme. *Pertama*, dengan mempelajari cita-cita dan perjuangan pemimpin-pemimpin India, maka nasionalisme di Indonesia harus bersatu dengan Islam dan Marxisme. *Kedua*, berdasarkan perjuangan Moh. Abdu, Jamaluddin Al-Afghani dalam menanam benih nasionalisme dan begitu juga larangan tentang riba dalam Alquran serta demokrasi dan sosialisme maka Islam di Indonesia harus bersatu dengan Nasionalisme dan Marxisme. *Ketiga*, Nasionalisme dan Islam di Indonesia adalah aliran politik-agama yang tertindas maka Marxisme, Nasionalisme dan Islam harus bersatu³⁰.

Marxisme. Sejak awal usaha ini lebih berkendala dalam hal filsafat. Marxisme menyamaratakan beberapa hal antara wanita dan laki-laki, mana bertentangan dengan agama dan moral. Dalam kondisi seperti ini Bung Karno pada tahun 1926 menulis dimajalah Bandung Nasionanisme, Islamisme dan Marxisme. *Pertama*, dengan menelaah cita-cita dan perjuangan pemimpin-pemimpin India, maka nasio Indonesia harus bersatu dengan Islam dan Marxisme. *Kedua*, berdasarkan perjuangan Moh. Abdu, Jamaluddin Al-Afghani dalam menentang nasionalisme dan begitu juga larangan tentang riba dalam Al-Qur'an, demokrasi dan sosialisme maka Islam di Indonesia harus bersatu dengan Nasionalisme dan Marxisme. *Ketiga*, Nasionalisme dan Islam di

Marxisme. Sejak awal usaha ini lebih berkendala dalam hal filsafat. Marxisme menyamaratakan beberapa hal antara wanita dan laki-laki, mana bertentangan dengan agama dan moral. Dalam kondisi seperti ini Bung Karno pada tahun 1926 menulis dimajalah Bandung Nasionanisme, Islamisme dan Marxisme. *Pertama*, dengan menelaah cita-cita dan perjuangan pemimpin-pemimpin India, maka nasio Indonesia harus bersatu dengan Islam dan Marxisme. *Kedua*, berdasarkan perjuangan Moh. Abdu, Jamaluddin Al-Afghani dalam menentang nasionalisme dan begitu juga larangan tentang riba dalam Al-Qur'an, demokrasi dan sosialisme maka Islam di Indonesia harus bersatu dengan Nasionalisme dan Marxisme. *Ketiga*, Nasionalisme dan Islam di

Ketika kapitalisme semakin memuncak menjadi Imperialisme, yang melahirkan kolonialisme yang menyebar di wilayah Asia-Afrika. Dan Islam juga mengalami kemunduran terutama bagi rakyat yang tertindas. Namun di abad ke-19 dan abad ke-20 Islam kembali membangun nasionalisme di Asia yang disebut dengan “revival” atau “renaissance”.

BAB IV

KEISLAMAN ROESLAN ABDULGANI

DALAM BUKU KOBARKAN API ISLAM

Umat Islam mengalami perbedaan pendapat dalam memahami suatu kajian dalam objek kajian Islam. perbedaan tersebut tidak luput atas perkembangan sejarah Islam yang sangat cepat berkembang. Perkembangan tersebut cepat berkekebang dari awal masa Islam hingga sampai di masa sekarang yakni masa modern.

Objek kajian dalam Islam mencakup tiga bagian yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana keislaman suatu objek yang dijadikan kajian studi maka tiga unsur tersebut sangatlah penting. *Pertama*, akidah yaitu pembenaran hati dalam suatu peristiwa dengan penuh keyakinan tanpa sedikitpun keraguan. Sebagaimana menurut Abu Jabir al-Jazairy mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah kebenaran yang diterima oleh seluruh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.

Akidah mempunyai ruang lingkup dalam pembahasannya³¹:

1. Ilahiyat yakni hubungan manusia dengan sang pencipta baik dalam wujud Allah, sifat-sifat Allah dan perbuatan Allah swt.
2. Nubuwat yakni hubungan manusia dengan Nabi dan Rasul, kitab Allah dan mu'jizat.

³¹ Humam Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UINSA Press, 2018), 51.

1. Memiliki perbuatan yang baik sesuai ajaran Islam.
2. Mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu perbuatan
3. Memiliki kesadaran di setiap perbuatan
4. Mampu melakukan yang cenderung baik dan sadar ketika melakukan perbuatan buruk.

1. Akhlak dalam hubungan manusia dengan Allah.

[illegible]

Di beberapa buku Roeslan Abdulgani, menggambarkan betapa beragamnya Indonesia yang kaya akan suku, budaya serta bahasa. Roeslan juga seorang yang cukup gigih dalam menuntut ilmu, baik ilmu sosial, agama, serta ilmu yang cukup memiliki andil dalam berorganisasi. Roeslan selalu mengingatkan betapa pentingnya sebuah persatuan, perdamaian serta religionalitas. Roeslan adalah bapak segala zaman yang bisa membakar api semangat para pemuda-pemudi Indonesia dengan seluruh tanggapan dan kelakuannya. Karena Roeslan merupakan panutan yang cukup banyak dicontoh agar para penerus bangsa gigih sebagaimana kehidupan Roeslan.

A. Islam Adalah Agama Kemajuan

[illegible]

Persatuan nasional sangatlah penting dalam sebuah bangsa. Dimana umat Islam dalam bangsa Indonesia sendiri merupakan bagian yang tak terpisahkan. Umat Islam memperkokoh dasar persatuannya dengan dasar yang sudah ada dalam Islam yakni “Ukhuwah Islamiyah” yang mengandung sebuah nasional dan solidaritas yang progresif dan revolusioner. Pancasila juga merupakan salah satu dasar wadah sebuah toleransi terhadap seluruh golongan dan aliran. Dengan bersedia bekerja sama dengan aliran yang progresif dan revolusioner³⁵.

Islam dan sosialisme bukanlah sebuah kutub yang bersebrangan, justru keduanya merupakan dua kutub

eslan Abdulgani, *Kobarkan Te*

Dalam penyusunan keanggotaan unsur kejiwaan dan cendekiawan bukan lah sekedar dalam penyusunan keanggotaan, melainkan juga sebuah landasan yang kokoh serta menjiwai keseluruhan organisasi. Kedua unsur tersebut mempunyai tujuan agar terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang diridhoi Tuhan.

Roeslan Abdulgani dalam beberapa pidatonya sering menyinggung tentang unsur keislaman. Roeslan mengatakan bahwa ambillah apinya Islam yang masih menyala-nyala dan jangan mengambil abunya yang telah mati dan beku. Ibarat tersebut diartikan bahwa unsur Islam itu sebagaimana api yang bisa membakar dan menghancurkan kekolotan, formalisme dan segala tahayyul yang menghalangi kemajuan dalam Islam. Dengan api Islam tersebut juga menerangi kita kejalan yang lebih baik sebagaimana perkembangan zaman. Dengan tujuan utama lebih menggali

[illegible]

Mengenai ilmu cendekiawan, unsur ilmu dan konsepsi Indonesia, maka hubungan antara ilmu dan amal harus tetap kita jaga. Ilmu mempunyai tujuan mengabdikan dan diamalkan kepada revolusi. Ilmu itu ditujukan agar kita lebih menjadi manusia yang berjalan ke arah sikap yang lebih baik tanpa meragukan revolusi Indonesia, kebenaran doktrin revolusi, kebenaran Pancasila dan manipulasi³⁷.

Sebagaimana pemimpin besar revolusi Presiden Soekarno mengatakan bahwa “Islam is not only a religion of the mosque, but a religion of life and struggle” yang artinya Islam bukanlah hanya sekedar ajaran-ajaran agama untuk beribadah di masjid saja, namun Islam juga berisikan ajaran-ajaran yang harus diamalkan di tengah masyarakat dan rakyat begitu pula dalam ibadah. Harapan bagi para anggota organisasi sosial yaitu dengan melaksanakan amanat dan menjadikan pernyataan

[illegible]

C. Menyelami watak Nabi Muhammad S.A.W

Nabi Muhammad menyebarkan agama Islam tidak hanya merubah konstellasi politik pada abad ke-7, namun juga merombak susunan masyarakat yang sudah dahulu yang penuh dengan kedzoliman, penindasan, kemiskinan dan kesengsaraan. Yang kemudian menjadikan umatnya menjadi masyarakat yang penuh dengan keadilan, kemakmuran serta kemerdekaan. Nabi juga menjadikan hidup umatnya semakin tentram, bebas dari rasa takut. Semua perubahan itu merupakan ajaran Islam yang di bawa Nabi membawa sebuah perubahan yang revolusioner terhadap sistem perbudakan yang terjadi pada zaman jahiliyah.

[illegible]

Salah satu bentuk perjuangan seorang muslim yakni ketika bulan suci ramadhan, yang mana para kaum muslim berjuang melawan hawa-nafsu dalam dirinya. Puasa itu juga merupakan bentuk perjuangan kolektif, sebagaimana perjuangan dalam melawan kolonialisme, dan neo-kolonialisme yang berupaya menjatuhkan rakyat Indonesia.

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 59 :

³⁸ Roeslan Abdulgani, *Api Islam ditengah-tengah berkobarnya Revolusi.....* 93-94.

عَلَى الْفَعْدَيْنِ دَرَجَةٌ ۖ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَى ۖ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ
عَلَى الْفَعْدَيْنِ أَجْرًا عَظِيمًا.

Artinya :

“Tidaklah sama antara orang-orang mukmin yang tidak berjihad fi sabilillah tanpa alasan yang bisa diterima seperti sakit serta buta dan orang-orang mukmin yang berjihad di jalan Allah dengan mengorbankan harta benda dan diri mereka. Allah memberikan keutamaan bagi orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan menggunakan harta benda dan diri mereka berupa satu derajat lebih tinggi dari orang-orang yang tidak berjihad. Masing-masing dari mereka yang berjihad dan yang tidak berjihad dengan alasan yang dibenarkan akan mendapatkan ganjaran yang menjadi haknya. Akan tetapi Allah akan memberikan keutamaan kepada orang-orang yang berjihad dengan memberikan ganjaran yang lebih besar dari mereka yang tidak berjihad”.

Bangsa yang berjuang tidak menginginkan apa-apa selain sebuah kemerdekaan, baik kemerdekaan dalam bangsa, bermasyarakat dan beragama. Namun dalam berjuang kita juga membutuhkan ketakwaan kepada Tuhan, sejalan dengan ajaran Islam. karena dengan begitukita bisa mendapatkan timbal balik yang baik di setiap langkah kita. Tuhan tidak akan merubah nasib suatu bangsa jika rakyat dari bangsa tersebut tidak mau berjuang. Sebagaimana yang sering di kutip oleh Presiden Soekarno “self-help, self -reliance, self-regeneration”.

Hingga akhir hayat Roeslan Abdulgani, ia bukan hanya seorang pahlawan namun juga pejuang, pelajar serta orang tua yang patut dicontoh dalam segala hal. Baik dalam menuntut ilmu, cara berfikir kritis, jiwa adil dan profesional serta pejuang tanpa pamrih. Ia mengedepankan kepentingan bersama tanpa melukai salah satu, berjuang dengan ikhlas dan

memberikan penghormatan terakhir kepada almarhum di kediaman
Diponegoro 11, Jakarta Pusat³⁹.

memberikan penghormatan terakhir kepada almarhum di kediaman
Diponegoro 11, Jakarta Pusat³⁹.

PENUTUP

Setelah penulis memaparkan pembahasan dalam penelitian skripsi yang berjudul “Nasionalisme dan Faham Keislaman Dr. H. Roeslan Abdulgani Tahun 1914 - 2005”, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

- [illegible]

3. Dalam objek kajian Islam ini Roeslan Abdulgani merupakan sosok yang menjunjung tinggi nilai agama. Kajian Islam itu mencakup bidang *akidah* yakni Roeslan Abdulgani sesosok muslim yang mempunyai akidah yang baik pada ajaran Islam. Meyakini Allah, Rasul dan hari akhir. Dalam bidang *syari'ah* ia menjalankan hukum islam dan patuh dalam segala hal baik dengan Allah (kewajiban) maupun sesama dengan tujuan agar bahagia dunia akhirat. Di bidang *akhlak* Roeslan Abdulgani menjadi panutan semua orang. Meskipun ia aktif di organisasi, demokrasi serta pemerintahan ia tetap tidak melupakan kewajiban dan orang sekitarnya sehingga ia pun jadi tangan kanan dua presiden (Soekarno dan Soeharto).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Roeslan. *Api Islam ditengah-tengah berkobarnya Revolusi*. Jakarta: B.P.U.
- Abdulgani, Roeslan. *Indonesia Menatap Masa Depan*. Jakarta : Pustaka Merdeka, 1986.
- Abdulgani, Roeslan. *Kobarkan Terus Api Islam*. Jakarta : B.P.U
- Abdulgani, Roeslan. *Sosialisme Indonesia*. Yogyakarta : Jajasan Prapanja.
- Detik News (Kamis, 30 Jun 2005 06:01 WIB) di <https://news.detik.com/berita/d-393355/roeslan-abdulgani-dimakamkan-di-tmp-kalibata>.
- Hutagalung, Batara. *Serangan Umum 1 Maret 1949 Dalam Kaleidoskop Sejarah Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- <http://www.hmsoeharto.id/2016/04/pembentukan-team-penasihat-presiden.html?m=1>. (tentang pembentukan P4).
- Jurnal Sejarah dalam http://www.jurnal-sejarah.com/id3/2322-2219/Peristiwa-10-November_42662_jurnal-sejarah.html.
- Kompas, 9 Januari 2020. Dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/080000869/peta-sejarah-berdirinya-tugas-dan-tujuan?page=all>.
- Kusmayadi, Yadi. *Pengaruh Konfrensi Asia Afrika (KAA) Tahun 1955 terhadap Kemerdekaan Negara-negara di Benua Afrika*, Jurnal Agastya, Vol. 08, No. 01. 2018.
- Lapian, A.B & Drouglever, P.J. *Menelusuri Jalur Linggarjati Diplomasi dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta : Grafiti.
- Nufus, Hayatun dan Nur Ishmatika, Enka. *Pancasila dalam praktek kebidanan* Jakarta: www.fkkumj.ac.id, 2017.
- Partogi, Partogi. *Kofrensi Asia Afrika, Forum Ekonomi Dunia dan Kepemimpinan Indonesia*, Vol. VIII No. 08/II/P3DI/April/2015.

